

PAD SEKTOR PAJAK LAMPAUI TARGET



tabloidjubi.com

Kesadaran masyarakat Kota Baubau dalam menunaikan kewajiban membayar pajak, cukup tinggi. Itu dapat dilihat dari realisasi pendapatan asli daerah (PAD) tahun 2017 dari sektor pajak yang mengalami peningkatan. Dari 100 persen PAD yang ditargetkan, realisasi sampai November lalu bahkan telah melampaui 189,43 persen.

“Alhamdulillah capaian target PAD kita dari sektor perpajakan mampu terealisasi bahkan terlampaui. Dari total Rp 17.915.000.000 target secara umum PAD dari sektor pajak, realisasi mampu menembus angka Rp 33.936.988.892. Ini diluar dugaan kita, karena peningkatannya sangat besar,” kata Kepala Bidang PAD pada Badan Pengelolaan Keuangan Aset dan Pendapatan Daerah Kota Baubau, Jusmin Anwar saat ditemui di ruang kerjanya, kemarin.

Pundi-pundi PAD yang dikumpulkan dan berhasil melebihi target tersebut, lanjut dia, bersumber dari tujuh bidang pajak. Keseluruhannya mayoritas telah melebihi capaian target masing-masing. “Yang paling tinggi capaian adalah pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan. Dari Rp 4.250.000.000 yang kita targetkan, realisasi mencapai Rp 18.382.891.007 atau 432,4 persen. Kemudian pajak bumi dan bangunan, target Rp 3.000.000.000 realisasi Rp 3.755.488.389 atau 125,18 persen. Lalu pajak restoran dari target Rp 2.300.000.000 terealisasi Rp 2.736.464.254 atau 118,98 persen dan pajak penerangan jalan target Rp 6.500.000.000 realisasi 7.209.523.368 atau 110,92 persen,” terangnya.

Kemudian pajak hiburan, dari target Rp 750.000.000, terealisasi Rp 822.575.540 atau 109,68 persen. Pajak parkir yang diproyeksi Rp 125.000.000 justru terkumpul Rp 132.335.400 atau 105,87 persen. Sementara dua sektor lainnya kata Jusmin Anwar, yaitu pajak hotel dan reklame belum memenuhi target. Hingga November 2017 lalu, capaian PAD pajak hotel baru Rp 300.690.297 dari Rp 380.000.000 yang ditargetkan. Begitu pula dengan pajak reklame baru mencapai Rp 528.412.925 dari Rp 600.000.000. “Tapi kita optimis sampai akhir Desember ini, dua penyumbang PAD dari sektor pajak

itu dapat memenuhi target. Kita sangat yakin keseluruhan target dari sektor pajak dapat tercapai,” optimisnya.

Ia menambahkan, saat ini seluruh hasil pungutan PAD tersebut telah masuk ke kas daerah. “Aturannya seperti itu. Kalaupun ada masyarakat yang membayar pajak di sini, maka dalam waktu 1x24 jam sudah harus kita setor ke kas daerah,” pungkasnya.
(b/ahi)

Sumber Berita:

1. Kendari Pos, *PAD Sektor Pajak Lampau Target*, Sabtu 16 Desember 2017
2. rri.co.id, *Realisasi PAD Kota Baubau Dari Sektor Pajak Kota Baubau Lampau Target*, Sabtu 4 November 2017
3. berita.baca.co.id, *Realisasi PAD Kota Baubau Dari Sektor Pajak Lampau Target*, Sabtu 4 November 2017

Catatan:

1. Pendapatan Daerah adalah semua hak Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.
2. Pasal 285 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menyebutkan bahwa salah satu sumber pendapatan Daerah adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang meliputi :
 - pajak daerah;
 - retribusi daerah;
 - hasil pengelolaan kekayaan Daerah yang dipisahkan; dan
 - lain-lain pendapatan asli Daerah yang sah.
3. Pajak daerah dan retribusi daerah ditetapkan dengan undang-undang yang pelaksanaan di Daerah diatur lebih lanjut dengan Perda.
4. Hasil pengelolaan kekayaan Daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah ditetapkan dengan Perda dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Pendapatan asli Daerah merupakan salah satu sumber kapasitas fiskal Daerah yaitu kebutuhan pendanaan Daerah untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah, baik Urusan Pemerintahan Wajib yang terkait Pelayanan Dasar dan tidak terkait Pelayanan Dasar maupun Urusan Pemerintahan Pilihan.